

DAYA TERIMA KONSUMEN PADA BUSANA ANAK YANG DIHIASI DENGAN SMOCK JEPANG MENGGUNAKAN BAHAN KATUN IMA DAN MAXMARA

Oleh: Tanti Dwi Ratna (14513244018), Universitas Negeri Yogyakarta
1. Dra. Enny Zuhnikhayati, M.Kes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui daya terima konsumen pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang menggunakan bahan katun ima, (2) Mengetahui daya terima konsumen pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang menggunakan bahan maxmara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman DIY. Populasi penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang menjadi calon konsumen. Sampel yang diambil sebanyak 30 orang dengan kriteria ibu rumah tangga berusia 20-40 tahun dan mempunyai anak perempuan berusia 3-6 tahun yang ditentukan dengan teknik *Sampling Purposive*. Data dikumpulkan menggunakan anget dengan model skala *Likert*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya terima konsumen pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang menggunakan bahan katun ima dan maxmara dilihat dari aspek (1) Daya terima konsumen pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang menggunakan bahan katun ima dilihat dari aspek hasil jadi busana anak termasuk dalam kategori tinggi (53,33%) dengan nilai rata-rata 31, dan aspek daya terima konsumen pada busana anak termasuk dalam kategori sangat tinggi (46,67%) dengan nilai rata-rata 12,555 (2) Daya terima konsumen pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang menggunakan bahan maxmara dilihat dari aspek hasil jadi busana anak termasuk dalam kategori sangat tinggi (66,67%) dengan nilai rata-rata 37,027, dan aspek daya terima konsumen pada busana anak termasuk dalam kategori sangat tinggi (63,33%) dengan nilai rata-rata 13,472.

Kata kunci : Daya terima Konsumen, Busana Anak, *Smock* Jepang

Abstract

The research is intended to: (1) Find out the consumer acceptance of children's clothing decorated with Japanese smock using material cotton ima, (2) Find out the consumer acceptance of children's clothing decorated with Japanese smock using material maxmara. The research uses a quantitative descriptive method. This research was conducted in Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman DIY. The population of this research is housewives who become potential consumers. Samples were taken as many as 30 people with the criteria of housewives aged 20-40 years and having daughters aged 3-6 years determined by the technique purposive sampling. Data were collected using anget with a scale model Likert. The data analysis technique used descriptive analysis with percentages. The research results indicates the aspect of children's clothing decorated with Japanese smock using material cotton ima and maxmara seen from aspects (1) Consumer acceptance of children's clothing decorated with Japanese smock using material cotton ima seen from the aspect of the finished children's clothing including in the high category (53.33%) with an average value of 31, and the aspect of consumer acceptance of children's clothing is included in the very high category (46.67%) with an average value of 12.555 (2) Consumer acceptance of children's clothing decorated with Japanese smock using material maxmara seen from the aspect of the finished children's clothing included in the very high category (66.67%) with an average value of 37,027, and the aspect of consumer acceptance of children's clothing was included in the very high category (63.33%) with an average value of 13,472.

Keywords : Consumer, Children's Clothing, Japanese *Smock*

PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan penting bagi manusia baik laki-laki maupun perempuan dari usia bayi, anak-anak, remaja, dewasa, bahkan manula. Busana menjadi

kebutuhan penting karena fungsi utamanya yaitu sebagai pelindung bagian tubuh manusia dan fungsi estetika. Kebutuhan akan busana sudah harus terpenuhi oleh manusia sejak dari pertama kali dilahirkan hingga tahapan

perkembangan berikutnya. Setiap tahapan perkembangannya manusia membutuhkan jenis dan desain busana yang berbeda pula.

Pemilihan busana anak dibawah usia 12 tahun biasanya masih dominan dilakukan oleh orang tuanya, oleh karena itu terkadang dalam pemilihan bahan, hiasan, warna, mode atau desainnya tidak sesuai dengan karakter usianya dan cenderung seperti karakter busana orang dewasa, hal inilah yang mengusik peneliti untuk membuat busana anak dengan desain dan bahan busana anak yang nyaman, indah, dan aman untuk anak-anak.

Karakter anak yang masih enerjik, banyak gerak, dan hidup didaerah tropis seperti di Indonesia perlu pemilihan bahan yang kuat, tidak terlalu berat, dapat menyerap keringat sehingga baik busana anak untuk pesta, rekreasi, bermain, serta busana sehari-hari sangat perlu dipilih bahan-bahan yang cenderung dari serat alam seperti katun 100% atau katun campuran. Pemilihan bahan yang memiliki karakter seperti diatas nampaknya juga masih tidak diperhatikan oleh calon konsumen.

Banyak bahan-bahan busana anak yang beredar dipasaran, demikian juga busana anak yang sudah siap dipakai yang dipasarkan ditoko-toko busana atau toko-toko online, namun motif bahan, warna bahan, dan tebal tipis bahannya tidak sesuai dengan karakter anak. Bahkan terkadang banyak busana anak yang dibuat dari sisa-sisa bahan busana orang dewasa yang jenis motif bahannya, ukuran motifnya, daya serap pada keringatnya juga sangat minim, teksturnya kasar sehingga tidak aman bagi kulit anak-anak yang masih lembut dan sensitif. Dengan adanya hal-hal tersebut maka orang tua/calon konsumen sangat perlu memilih busana untuk putra putrinya dengan bahan yang nyaman dan aman. Sayangnya orang tua/calon konsumen masih sering lebih memilih atau mengutamakan warna dari pada kenyamanan bahannya.

Berdasarkan tinjauan langsung oleh peneliti yang telah dilakukan di beberapa pusat perbelanjaan maupun tinjauan melalui media *online*, model busana anak perempuan yang berada dipasaran tidak banyak mengalami perubahan. Trend busana anak perempuan didominasi dress dengan potongan simpel dengan hiasan bordir, sablon, renda, maupun pita. Warna yang digunakan kebanyakan satu warna dengan harga jual yang lumayan mahal

tergantung dari jenis bahan dan model busananya.

Busana anak dengan hiasan berfungsi untuk menambah nilai estetika, nilai ekonomi, dan nilai ketertarikan. Tidak semua hiasan pada busana anak menambah nilai estetika dari busana itu sendiri, kadang-kadang dapat mengganggu keindahan dan keharmonisan busana anak itu sendiri. Maka dalam pembuatan busana anak harus memperhatikan unsur-unsur desain dan karakteristik dari busana anak.

Hiasan busana anak dengan *smock* belum banyak diaplikasikan untuk busana anak khususnya busana anak perempuan. Hiasan *smock* merupakan suatu teknik hiasan untuk melekatkan kerut-kerut dengan menggunakan berbagai tusuk dan benang hias sehingga menghasilkan suatu hiasan yang baik. *Smock* merupakan teknik hiasan mengerut suatu bahan, sehingga menghasilkan berbagai bentuk kerut. *Smock* ada tiga macam yaitu *Smock* Inggris, *Smock* Belanda, dan *Smock* Jepang.

Dalam penelitian ini peneliti memilih *Smock* jepang *mode* melati yang diterapkan pada 2 buah busana anak dengan ukuran *smock* 1,5 cm x 1,5 cm menggunakan bahan katun ima dan bahan maxmara sebagai bahan penelitian. *Smock* Jepang merupakan teknik *smock* yang bentuknya gelembung-gelembung atau cekungan-cekungan, sehingga bahan yang digunakan berupa bahan polos yang nantinya dibuat garis-garis pertolongan sesuai dengan ukuran yang diinginkan. *Smock* jepang *mode* melati merupakan model *smock* yang bentuknya menyerupai bunga melati yang memiliki empat kelopak. Dalam pengerjaannya *smock* jepang harus mempertimbangkan bahan yang digunakan dari segi ukuran maupun motif *smock*.

Busana pada anak-anak tidak lepas dari pengawasan orang tua. Orang tua merupakan salah satu konsumen yang memiliki pengaruh terbaik untuk menentukan busana anak-anak yang digunakan khususnya para ibu. Para ibu sangat sadar dan teliti dalam memilih busana anak mereka karena busana anak beraneka ragam jenisnya. Seorang ibu sangat teliti dalam memilih busana untuk anaknya yang berpatokan pada jenis bahan yang tidak menimbulkan iritasi pada kulit anak, cocok dan longgar karena pertumbuhan anak-anak

sangat cepat, kesempatan pakai, detail hiasan busana, dan harga yang terjangkau.

Mengetahui daya terima suatu produk busana itu sangat penting, karena bisnis busana anak merupakan salah satu bisnis busana yang prospektif, selain karena perkembangan anak yang sangat cepat sehingga sering membutuhkan busana dengan ukuran yang berbeda, karena perkembangan fisiknya yang sehat dan bagus sehingga membutuhkan busana yang ukurannya menyesuaikan dengan kata lain busana anak-anak lebih banyak jumlah yang dibutuhkan sehingga produksi busana anak berputar lebih cepat dibandingkan dengan busana orang dewasa. Busana anak membutuhkan bahan lebih sedikit dari busana orang dewasa, namun harganya kadang-kadang hampir sama dengan harga busana orang dewasa.

Bahan katun ima memiliki karakter bahan yang cocok digunakan dalam pembuatan busana anak, sehingga bagus jika digunakan untuk pembuatan busana anak. Demikian pula bahan maxmara juga cocok digunakan untuk pembuatan busana anak walaupun berasal dari serat campuran dan juga banyak dipilih untuk busana anak dipasaran.

Busana anak tetap diberi sentuhan hiasan, hiasan busana yang sering ada dipasaran biasanya berupa hiasan aplikasi, kerutan, pita, dan hiasan-hiasan logam yang ditempelkan, hiasan-hiasan tersebut dirasa sudah biasa dan dianggap oleh calon konsumen sudah membosankan karena sudah sering dimilikinya, oleh karena itu perlu ada alternatif hiasan yang lebih eksklusif berupa hiasan *smock* jepang untuk menambah daya tarik busana anak-anak.

Orang tua (ibu) merupakan konsumen yang tepat untuk meminta Daya Terima, apakah busana anak yang dihias dengan *smock* jepang *mode* melati dapat diterima atau tidak oleh masyarakat. Peneliti akan meminta Daya Terima kepada ibu-ibu rumah tangga yang memiliki anak berusia 3 tahun sampai 6 tahun di daerah Kwarasan DIY.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk : (1) Mengetahui daya terima konsumen pada busana anak yang dihias dengan *smock* jepang menggunakan bahan katun ima, (2) Mengetahui daya terima konsumen pada busana anak yang dihias dengan *smock* jepang menggunakan bahan maxmara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Daya Terima Konsumen Pada Busana Anak Yang Dihiasi Dengan Smock Jepang Menggunakan Bahan Katun Ima Dan Maxmara” ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan digunakan adalah survey. Pendekatan survey dilakukan dengan pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan keterangan secara jelas mengenai permasalahan dalam suatu penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman DIY. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah calon konsumen ibu rumah tangga usia 20-40 tahun dan memiliki anak perempuan usia antara 3-6 tahun. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti didalam penelitian adalah *Purposive Sampling* dengan populasi sebanyak 30 orang ibu rumah tangga.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data menggunakan angket, yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara memberi seperangkat pernyataan. Angket yang digunakan tipe angket pilihan yang meminta responden untuk memilih jawaban pada lembar pernyataan, satu jawaban yang sudah ditentukan dengan memberikan checklist (√). Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala Likert.

Instrumen Pengambilan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang daya terima konsumen pada busana anak yang dihias dengan *smock* jepang menggunakan bahan katun ima dan maxmara.

Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas instrument penelitian ini menggunakan rumus korelasi product

moment, untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas butir terhadap angket yang digunakan untuk menentukan apakah butir pertanyaan tersebut valid dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Hasil uji coba instrumen angket penelitian daya terima konsumen pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang menggunakan bahan katun ima dan maxmara sebanyak 30 soal dan dinyatakan valid karena hasil reabilitas 0,886 dengan kategori sangat kuat. Reliabilitas penelitian ini dibantu menggunakan Microsoft Excel dan SPSS dengan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,886 dengan item pernyataan sebanyak 30 butir. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen angket berada pada kategori sangat kuat dan dinyatakan reliabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik dekriptif dengan persentase. Dalam hal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya terima konsumen pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang menggunakan bahan katun ima dan maxmara di Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman DIY. Langkah dalam analisis data adalah dengan cara menghitung nilai rerata (Mean), nilai tengah (Median), modus (Mode), standar deviasi (SD), nilai tertinggi (Max), dan nilai terendah (Min) menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Daya Terima Konsumen Pada Busana Anak Yang Dihiasi Dengan *Smock* Jepang Menggunakan Bahan Katun Ima Dan Maxmara dilihat dari hasil jadi busana anak terhadap kualitas hiasan *smock* jepang mode melati ukuran kecil menggunakan bahan katun ima. Berdasarkan data yang diambil dengan menggunakan lembar angket kemudian dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS 20 dapat dilihat data hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor terendah yaitu 18, skor tertinggi yaitu 42, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 31, nilai tengah (*Median*) sebesar 31, nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 31, dan standar deviasi (SD)

sebesar 5,339. Kecenderungan kategori hasil jadi busana anak terhadap kualitas hiasan *smock* jepang mode melati ukuran kecil menggunakan bahan katun ima yaitu $35,75 > X \geq 27,5$.

No	Rentang Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 35,75$	Sangat tinggi	5	16,67%
2	$35,75 > X \geq 27,5$	Tinggi	16	53,33%
3	$27,5 > X \geq 19,25$	Rendah	7	23,33%
4	$X < 19,25$	Sangat rendah	2	6,67%
Total			30	100 %

Tabel 1. Hasil Jadi Busana Anak Terhadap Kualitas Hiasan *Smock* Jepang Mode Melati Ukuran Kecil Menggunakan Bahan Katun Ima.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa 5 dari 30 calon konsumen (16,67%) memiliki daya tarik pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang mode melati menggunakan bahan katun ima tergolong pada kategori “sangat tinggi”, sedangkan 16 dari 30 calon konsumen (53,33%) tergolong dalam kategori “tinggi”, (23,33%) tergolong “rendah”, dan (6,67%) tergolong “sangat rendah”.

Data diatas bermakna bahwa calon konsumen cenderung tertarik terhadap busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang mode melati menggunakan bahan katun ima.

Deskripsi Daya Terima Konsumen Pada Busana Anak Yang Dihiasi Dengan *Smock* Jepang Menggunakan Bahan Katun Ima Dan Maxmara dilihat dari hasil jadi busana anak terhadap kualitas hiasan *smock* jepang mode melati ukuran kecil menggunakan bahan maxmara. Berdasarkan data yang diambil dengan menggunakan lembar angket kemudian dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS 20 dapat dilihat data hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor terendah yaitu 27, skor tertinggi yaitu 44, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 37,027, nilai tengah (*Median*) sebesar 37, nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 36, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,737. Kecenderungan kategori hasil jadi busana anak terhadap kualitas hiasan *smock* jepang mode melati ukuran kecil menggunakan bahan maxmara yaitu $X \geq 35,75$.

No	Rentang Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 35,75$	Sangat tinggi	20	66,67%
2	$35,75 > X \geq 27,5$	Tinggi	9	30,00%
3	$27,5 > X \geq 19,25$	Rendah	1	3,33%
4	$X < 19,25$	Sangat rendah	0	0,00%

Tabel 2. Hasil Jadi Busana Anak Terhadap Kualitas Hiasan *Smock* Jepang Mode Melati Ukuran Kecil Menggunakan Bahan Maxmara.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa 20 dari 30 calon konsumen (66,67%) memiliki daya tarik pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang mode melati menggunakan bahan maxmara tergolong pada kategori “sangat tinggi”, sedangkan 9 dari 30 calon konsumen (30,00%) tergolong dalam kategori “tinggi”, (3,33%) tergolong “rendah”, dan (0,00%) tergolong “sangat rendah”.

Data diatas bermakna bahwa calon konsumen sangat tertarik terhadap busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang mode melati menggunakan bahan maxmara.

Deskripsi Daya Terima Konsumen Pada Busana Anak Yang Dihiasi Dengan *Smock* Jepang Menggunakan Bahan Katun Ima Dan Maxmara dilihat dari daya terima kosumen tentang busana anak yang dihiasi *smock* jepang mode melati ukuran kecil menggunakan bahan katun ima. Berdasarkan data yang diambil dengan menggunakan lembar angket kemudian dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS 20 dapat dilihat data hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor terendah yaitu 7, skor tertinggi yaitu 16, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 12,555, nilai tengah (*Median*) sebesar 12, nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 12, dan standar deviasi (*SD*) sebesar 2,557. Kecenderungan kategori hasil jadi busana anak terhadap daya terima kosumen tentang busana anak yang dihiasi *smock* jepang mode melati ukuran kecil menggunakan bahan katun ima yaitu $X \geq 13$.

No	Rentang Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 13$	Sangat tinggi	14	46,67%
2	$13 > X \geq 10$	Tinggi	7	23,33%
3	$10 > X \geq 7$	Rendah	6	20,00%
4	$X < 7$	Sangat rendah	3	10,00%
Total			30	100 %

Tabel 3. Daya Terima Kosumen Tentang Busana Anak Yang Dihiasi *Smock* Jepang Mode Melati Ukuran Kecil Menggunakan Bahan Katun Ima.

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa 14 dari 30 calon konsumen (46,67%) memiliki daya terima pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang mode melati menggunakan bahan katun ima tergolong pada kategori “sangat tinggi”, sedangkan 7 dari 30 calon konsumen (23,33%) tergolong dalam kategori “tinggi”, (20,00%) tergolong “rendah”, dan (10,00%) tergolong “sangat rendah”.

Data diatas bermakna bahwa busana anak

yang dihiasi dengan *smock* jepang mode melati menggunakan bahan katun ima sangat diterima dengan baik oleh calon konsumen.

Deskripsi Daya Terima Konsumen Pada Busana Anak Yang Dihiasi Dengan *Smock* Jepang Menggunakan Bahan Katun Ima Dan Maxmara dilihat dari daya terima kosumen tentang busana anak yang dihiasi *smock* jepang mode melati ukuran kecil menggunakan bahan maxmara. Berdasarkan data yang diambil dengan menggunakan lembar angket kemudian dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan Software SPSS 20 dapat dilihat data hasil perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor terendah yaitu 10, skor tertinggi yaitu 16, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 13,472, nilai tengah (*Median*) sebesar 14, nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 14, dan standar deviasi (*SD*) sebesar 1,992. Kecenderungan kategori hasil jadi busana anak terhadap daya terima kosumen tentang busana anak yang dihiasi *smock* jepang mode melati ukuran kecil menggunakan bahan katun ima yaitu $X \geq 13$.

No	Rentang Data	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 13$	Sangat tinggi	19	63,33%
2	$13 > X \geq 10$	Tinggi	8	26,67%
3	$10 > X \geq 7$	Rendah	3	10,00%
4	$X < 7$	Sangat rendah	0	0,00%
Total			30	100 %

Tabel 4. Daya Terima Kosumen Tentang Busana Anak Yang Dihiasi *Smock* Jepang Mode Melati Ukuran Kecil Menggunakan Bahan Maxmara.

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa 19 dari 30 calon konsumen (63,33%) memiliki daya terima pada busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang mode melati menggunakan bahan maxmara tergolong pada kategori “sangat tinggi”, sedangkan 8 dari 30 calon konsumen (26,67%) tergolong dalam kategori “tinggi”, (10,00%) tergolong “rendah”, dan (0,00%) tergolong “sangat rendah”.

Data diatas bermakna bahwa busana anak yang dihiasi dengan *smock* jepang mode melati menggunakan bahan maxmara sangat diterima dengan baik oleh calon konsumen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Daya Terima Konsumen Pada Busana Anak Yang Dihiasi Dengan *Smock* Jepang Menggunakan Bahan Katun Ima cenderung diterima dengan baik oleh calon konsumen

karena dilihat dari segi bahan yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik busana anak akan tetapi masih ada kekurangan dari hasil jadi *smock*nya yang kurang maksimal, dan kombinasi manik mutiara kurang menarik dari segi warna yang digunakan.

Daya Terima Konsumen Pada Busana Anak Yang Dihiasi Dengan Smock Jepang Menggunakan Bahan Maxmara diterima dengan sangat baik oleh calon konsumen karena dilihat dari segi bahan yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik busana anak, jatuhnya bahan bagus, hasil jadi *smock*nya yang bagus, dan kombinasi manik mutiara yang menarik dari segi warna yang digunakan.

Saran

1. Pembuatan hiasan *smock* sebaiknya memperhatikan jenis bahan yang digunakan agar hiasan *smock* yang dihasilkan bagus dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Memperhatikan ukuran hiasan *smock* yang diterapkan pada busana anak agar hasilnya teratur.
3. Memperhatikan kombinasi manik mutiara dengan warna bahan yang digunakan agar terlihat menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Uswatun. 2011. *Membuat Busana Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, H.S.P. 2011. *Tas Smock*. Surabaya:Tiara Aksa.
- Suryani Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widjningsih. 1982. *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.